

**MINAT SISWA MENGIKUTI KONSELING INDIVIDUAL
DI ERA PASCA *NEW* NORMAL DI MADRASAH
ALIAH NEGERI 4 KAMPAR**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

DINDA ZALIAN TI

NIM. 11910320265

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini **tanpa mencantumkan dan menyebutkan** sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

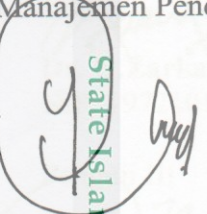
PERSETUJUAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Reskripsi dengan judul Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Era
Pasca New Normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, yang ditulis oleh Dinda
Zulianti NIM 11910320265 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam
Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Jumadil awal 1445 H
6 Desember 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing


Hasgimianti, S.Pd.M.Pd. Kons
NIP. 19910804 20232120 41

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Era Pasca New Normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Yang ditulis oleh Dinda Kaliaanti, Nim 11910320265 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Januari 2024. Skripsi ini telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.


Pekanbaru, 10 Rajab 1445 H
 22 Januari 2024 M

**Mengesahkan
 Sidang Munaqasyah**

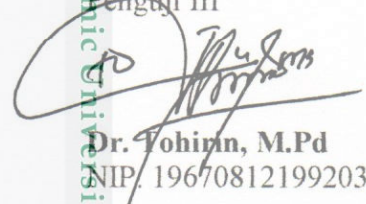
Penguji I


Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

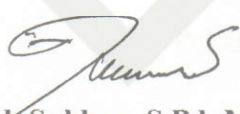
Penguji II


Raja Rahima MRA, S.Pd. I., M.Pd., Kons
 NIP. 198903072023212030

Penguji III


Dr. Tohirin, M.Pd
 NIP. 196708121992031001

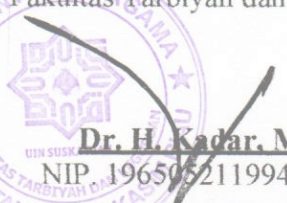
Penguji IV


Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., Ph.D., Chat
 NIP. 199005252023211020

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP. 196505211994011001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda zalianti
 NIM : 11910320265
 Tempat/Tgl Lahir : jawi-jawi 19 juni 2001
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul skripsi : Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Era Pasca New Normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini , saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Dinda Zalianti

NIM.11910320265



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul; **Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual Di Pasca Era New Normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar**". Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta kaum muslimin dan muslimat, agar kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan serta pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terhingga kepada orang tua yang selalu menyayangi dan memberikan support penulis yaitu Ibunda Nuraini yang telah memberikan penulis doa semangat untuk selesainya mengerjakan skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof.Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr.H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Prof Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Hasgimianti, S.Pd.M.Pd Kons selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 5. Dr.Riswani, M.Ed selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bantuan, dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis
 6. Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Segenap Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Negeri 4 Kampar.
 8. Keluarga besar Bimbingan dan Konseling kelas A angkatan 2019 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada teman-teman penulis yaitu Muzda zikrotul Izzah, dan Kiki Saputra, yang selalu membantu, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan sebagaimana mestiny

Pekanbaru, 6 Desember 2023

Dinda Zianti

NIM. 11910320265

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Jangan khawatir tentang bagaimana akhirnya jika kamu belum memulai

-oh sehn-

Menghargai manusia sebagai manusia. Cari yang buat kamu senang dan
hargai kesenangan orang lain. Jadilah manusia sama-sama

Be kind, be humble, be the love

-SMTOWN-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dinda Zalianti (2023) ; Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Era Pasca *New Normal* di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar

Era *new normal* banyak hal yang berubah dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan. Siswa mengalami berbagai persoalan sehingga dibutuhkannya layanan konseling individual untuk mengatasi persoalan tersebut. Minat siswa mengikuti layanan konseling dapat menjadi salah satu cara bagi siswa untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa mengikuti konseling individual di era *new normal* di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 185 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket minat siswa mengikuti konseling individual di era *new normal* yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan rumus frekuensi dibagi jumlah responden angket dikali 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti layanan konseling individual di era pasca *new normal* tergolong sedang dengan presentasi sebesar 66%.

Kata kunci : Minat dan Layanan Konseling Individual

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dinda Zalianti, (2023); Student Interest IN joining Individual Counseling during Post New Normal Era State Islamic Senior High Scholl 4 Kampar

There were many changes in daily lives during *new normal era*, including educational world. Student experienced various problems, so individual counseling service was needed to solve the problems. Students' interest in joining counseling service could be one of ways for them to solve the problems that they faced. This research aimed at finding out student interest in joining individual counseling during post new normal era at State Islamic Senior High School 4 Kampar. It was quantitative descriptive research. 185 students were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were 30 students. Questionnaire was the technique of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive technique with percentage, the formula was the frequence was divided questionnaire respondent numbers and multiplied by 100%. The research findings showed that student interest in joining individual counseling during post new normal era was on moderate category with the percentage 66%.

Kata kunci : Minat dan Layanan Konseling Individual

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مُلخَص

ديندا زليانتي، (٢٠٢٣): رغبة التلاميذ في المشاركة في الخدمات

الاستشارية الفردية في العصر الطبيعي

الجديد بالمدرسة الثانوية الإسلامية

الحكومية ٤ كامبار

في العصر الطبيعي الجديد، تغيرت أشياء كثيرة في الحياة اليومية، بما في ذلك في عالم التعليم. يواجه ال مشكلات مختلفة، لذا هناك حاجة إلى الخدمات الاستشارية الفردية للتغلب على هذه المشكلات. يمكن أن تكون رغبة التلاميذ في المشاركة في الخدمات الاستشارية إحدى طرق التلاميذ للتغلب على المشكلات التي يواجهونها. الهدف من هذا البحث هو معرفة رغبة التلاميذ في المشاركة في الخدمات الاستشارية الفردية في العصر الطبيعي الجديد بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ كامبار. ونوع هذا البحث هو بحث وصفي كمي. وعدد مجتمع البحث ١٨٥ تلميذا. وتم الحصول على عينات البحث من خلال تقنية العينات الهادفة، فعددها ٣٠ تلميذا. وتقنية مستخدمة لجمع البيانات هي استبيان. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تقنية وصفية كمية باستخدام النسب المئوية مع صيغة تكرارية مقسومة على عدد مؤشرات الاستبيان مضروبة في 100%. وأظهرت نتائج البحث أن رغبة التلاميذ في المشاركة في الخدمات الإرشادية الفردية في العصر الطبيعي الجديد كانت متوسطة بنسبة 66%.

الكلمات الأساسية: رغبة التلاميذ والخدمات الاستشارية الفردية

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Masalah Penelitian	
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORISTIK	11
A. Konsep Teoristik.....	11
B. Konsep Operasional.....	27
C. Penelitian Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Subyek dan Obyek Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35

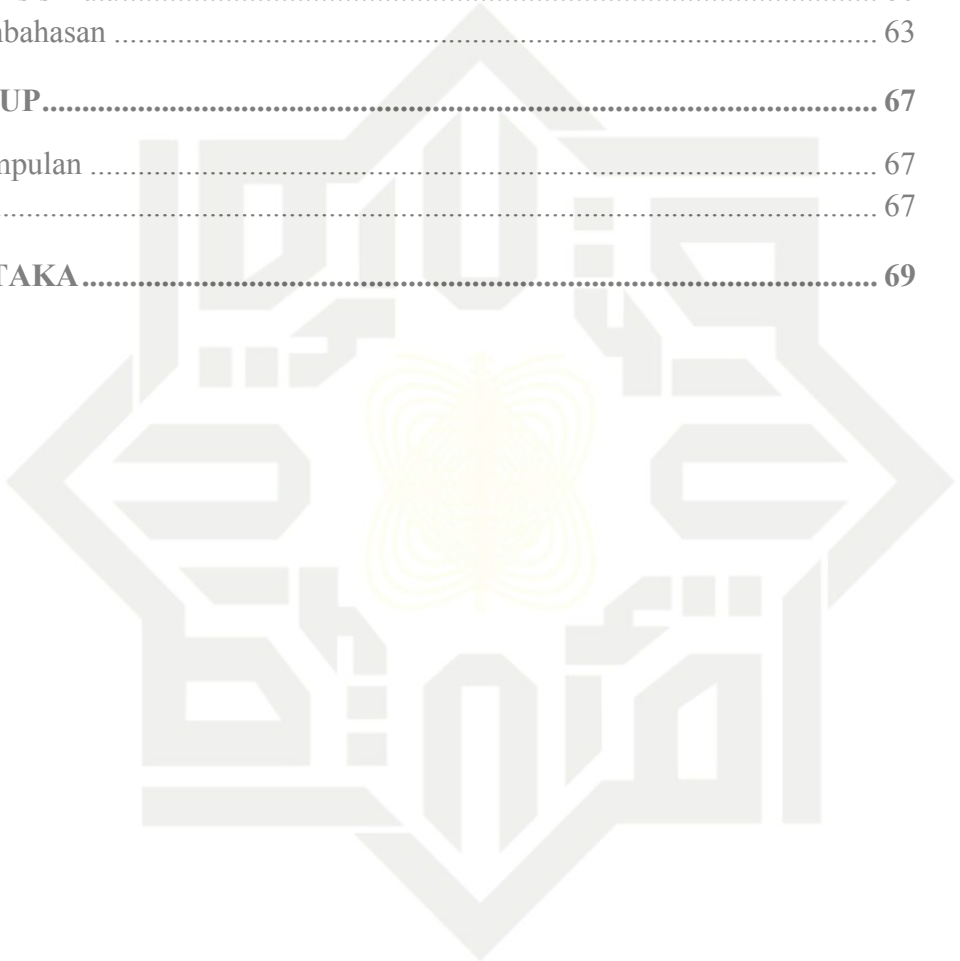
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENGAJIAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Penyajian Data	49
C. Analisis Data.....	60
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Penelitian	35
Tabel 3.2	Instrumen Angket	36
Tabel 4.1	Jumlah Siswa	42
Tabel 4.2	Majelis Guru	47
Tabel 4.3	Inisiatif Siswa	50
Tabel 4.4	Perhatian Siswa.....	50
Tabel 4.5	Kehadiran Siswa	51
Tabel 4.6	Keterlibatan Siswa	52
Tabel 4.7	Refleksi Diri Siswa	53
Tabel 4.8	Kerjasama Siswa dengan Guru BK	53
Tabel 4.9	Komitmen Siswa.....	54
Tabel 4.10	Keterbukaan Siswa	55
Tabel 4.11	Rekapitulasi	56
Tabel 4.12	Analisis Inisiatif dan Perhatian Siswa	57
Tabel 4.13	Analisis Keterlibatan dan Kehadiran Siswa.....	57
Tabel 4.14	Analisis Refleksi Diri dan Kerjasama Siswa	58
Tabel 4.15	Analisis Keterbukaan dan Komitmen.....	58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Angkaet
Lampiran 2	Pernyataan Angket Sebelum Uji coba
Lampiran 3	Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas
Lampiran 4	Pernyataan Angket Setelah Uji Coba
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 6	Surat Rekomendasi
Lampiran 7	Surat Izin Riset
Lampiran 8	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 9	Surat Izin Riset Dari Sekolah
Lampiran 10	Surat Perbaikan Proposal
Lampiran 11	Surat Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan bimbingan dan konseling adalah suatu program pelayanan yang ditujukan bagi siswa baik yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah, sebagai upaya yang dapat membantu siswa mengembangkan dirinya secara baik melalui berbagai macam layanan bimbingan dan konseling khususnya konseling individual. Keberadaan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi bagian yang sangat penting, jika dalam pelaksanaannya program layanan bimbingan dan konseling benar-benar dapat dilaksanakan secara baik dan maksimal di sekolah.

Era *new normal* banyak hal yang berubah dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan. Siswa menghadapi tantangan baru dalam menjalani kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi *covid-19*, seperti pembelajaran jarak jauh, pembatasan interaksi sosial, dan pembebasan akan masa depan. Hal-hal tersebut dapat memicu stres, kecemasan dan masalah emosional lainnya pada siswa. Oleh karena itu minat siswa mengikuti konseling individual dapat meningkat di era *new normal*. Beberapa faktor yang mungkin menjadi latar belakang minat siswa untuk mengikuti konseling individual di era *new normal* antara lain: tuntutan tugas belajar-mengajar yang berbeda pembelajaran jarak jauh memerlukan adaptasi dan disiplin yang lebih tinggi dari siswa. Tuntutan tugas belajar-mengajar yang berbeda dapat menimbulkan kecemasan dan stres pada siswa.

Keterbatasan interaksi sosial Pembatasan interaksi sosial dan kurangnya kesempatan untuk bertemu teman-teman sebaya dan guru dapat memicu rasa kesepian dan isolasi pada siswa. ketidakpastian akan masa depan pandemi *covid-19* menyebabkan perkembangan akan masa depan. Siswa mungkin merasa khawatir tentang bagaimana pandemi akan mempengaruhi masa depan mereka, seperti dalam hal karir dan pendidikan lanjutan.

Masalah pribadi atau keluarga siswa mungkin menghadapi masalah pribadi atau keluarga, seperti konflik di rumah atau perasaan tidak nyaman dengan diri sendiri, yang memengaruhi kesejahteraan mereka dan kinerja akademik. Dukungan emosional yang diperlukan siswa mungkin memerlukan dukungan emosional tambahan di era pasca *new normal*, ketika banyak hal yang terjadi di luar kendali mereka dan situasi yang tidak biasa menjadi kenyataan sehari-hari.

Dalam situasi-situasi tersebut, konseling individu dapat menjadi salah satu cara bagi siswa untuk mengatasi masalah emosional dan meningkatkan kesejahteraan mental mereka. Konseling individu dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan strategi untuk mengatasi stres dan masalah lainnya, serta membangun kepercayaan diri dan rasa percaya diri

Wabah virus *corona (covid-19)* yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus. Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang skalanya mungkin dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disamakan dengan perang dunia II, karena event-event skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional contohnya) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara tersebut. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus *corona*, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang¹.

Upaya untuk mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi *Covid-19* seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. Selain itu, walaupun Indonesia sudah dalam keadaan darurat masih saja akan dilaksanakan tabligh akbar, dimana akan berkumpul ribuan orang di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus *corona* dalam skala yang jauh lebih besar².

Layanan bimbingan dan konseling merupakan upaya pedagogis yang memanfaatkan pengetahuan dan teknik-teknik dalam memfasilitasi

¹ Walsyukurniat Zentrato. *Gerakan Mencegah Daripada Mengobati terhadap Pandemi Covid-19*. Nias Selatan. 2020. vol.3. h.1

² Dana Riksa Buana. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta: State University. 2020. vol.4. h.2

perkembangan siswa. Munculnya perubahan era memaksa siswa untuk mampu bertahan dengan mengandalkan kemampuan adaptasi mereka. Siswa sebagai subjek belajar memerlukan adanya bantuan dalam memaksimalkan kemampuan adaptasi mereka di tengah perubahan era saat ini.

Secara khusus layanan konseling individual yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya. Layanan konseling individual merupakan layanan yang diselenggarakan oleh seorang guru Bimbingan dan Konseling (konselor) terhadap seorang konseli (dibaca: siswa) dalam rangka pengentasan masalah pribadi konseli. Kemudian Sudrajad menyebutkan dalam suasana konseling individual tersebut, guru BK memberikan ruang dan suasana yang memungkinkan konseli membuka diri secara transparan mungkin³.

Konseling individual bisa berjalan dengan baik dan lancar jika para siswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikutinya. menurut Slameto minat merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau kegiatan, begitu halnya dengan siswa yang di sekolah jika siswa tidak memiliki minat pada layanan bimbingan dan konseling yang diberikan maka siswa tersebut tidak akan mau melakukan bimbingan dan konseling karena hal itulah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan konseling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³ Sudrajad, A. *Layanan Konseling Individual*. Bandung: Wacana Prima. 20019 .h.9

individual yang mana akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa⁴.

Minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new normal* dapat dilihat pada Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Berdasarkan Studi pendahuluan peneliti secara langsung dan peneliti melakukan observasi ke Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar pada Senin 23 Januari 2023, peneliti telah mendapatkan beberapa poin penting mengenai minat siswa melakukan konseling individual di era pasca *new normal*, perencanaan dan pelaksanaan konseling individual. Peneliti mengamati proses kegiatan konseling individual di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, yang berfokus pada pelaksanaan konseling individual dan minat siswa melakukan konseling individual.

Berdasarkan pengamatan dan informasi dari guru BK masih dijumpai berbagai permasalahan siswa sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang belum sepenuhnya mengetahui bagaimana kegiatan konseling individual dan apa tujuannya.
2. Banyak siswa yang kurang berpartisipasi atau minat dalam melakukan konseling individual baik secara sukarela maupun sudah dipanggil.
3. Banyak siswa tidak mau melakukan konseling individual dikarenakan takut jika permasalahan yang sedang dialaminya diketahui oleh orang lain.

⁴ Rusda Riyani, *Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring*. Makasar: Universitas Makasar.2020.h.233

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Banyak siswa yang tidak mau mengikuti konseling individual karena menganggap guru BK adalah polisi sekolah.
5. Pelaksanaan konseling individual masih belum berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new* normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

B. Alasan Memilih Judul

Penulis memiliki hal yang mendasar dalam memilih judul minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new* normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar yaitu :

1. Persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling
2. Masalah-masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul di atas yaitu minat siswa mengikuti konseling individual di era *new* normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, dapat penulis temui di madrasah tersebut.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan terkait judul tersebut, sebagai berikut:

1. Minat merupakan rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa adanya pengaruh dari orang lain.⁵

⁵ Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005. h.121

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konseling individual adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang di derita konseli.⁶
3. Pasca *new normal* adalah keadaan yang sebelumnya tidak biasa atau familiar oleh manusia yang kemudian dijadikan standar, ekspetesi atau kebiasaan yang harus dilakukan.⁷

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti buat di atas, sehingga terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Pelaksanaan layanan konseling individual oleh guru BK.
- b. Pemahaman siswa terhadap layanan konseling individual.
- c. Minat siswa melakukan konseling individual guna meningkatkan motivasi belajar.
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat konseling individual guna meningkatkan motivasi belajar.
- e. Implementasi konseling individual.

⁶ Hellen, *Bimbingan dan Konseling* . Jakarta: Quantum Teaching. 2005. h .84

⁷ Dana Riksa Buana, *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta: National Research Toms State University) .2020. h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa luasnya masalah yang terkait dengan penelitian ini, mengingat keterbatasan penelitian ini maka, peneliti membatasi pada minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new* normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new* normal di MAN 4 Kampar?
- b. Seberapa besar hubungan antar indikator minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new* normal di MAN 4 Kampar?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new* normal di MAN 4 Kampar.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar indikator minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new* normal di MAN 4 Kampar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan bagi sekolah dalam mengimplementasiannya dalam bidang bimbingan dan konseling untuk mengetahui bagaimana perkembangan minat siswa terutama mengenai konseling individual apalagi pada era pasca *new normal* saat ini, dan diharapkan bagi sekoah yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi siswa

Di gunakan untuk menemukan solusi terbaik dalam memecahkan masalah, menganalisis masalah yang terjadi serta mendapatkan faktor dan kebijakan atas perubahan yang terjadi, terutama yang berhubungan dengan minat siswa mengikuti konseling individua di era pasca *new normal*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang membutuhkan data mengenai tema yang telah peneliti kaji yaitu tentang minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new normal*.

- d. Bagi fakultas dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai informasi dan karya yang berguna bagi keperluan seluruh sivitas akademika kampus.
- e. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan peneliti dalam memahami teori konseling yang telah dipelajari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoritis

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran ,perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁸ Minat merupakan rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa adanya pengaruh dari orang lain.⁹ Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.¹⁰ Guru harus berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar.

⁸ Lukmatul Hakim. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima. 2009. h. 38

⁹ Djaali. *Psikologi Pendidikan..* Jakarta : Bumi Aksara. 2005. h. 121

¹⁰Op.cit. h.237

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Higarl dalam Tohirin menyatakan : *interest is persiting tendency to pay attention to and soe activity or content*. Artinya minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat bisa disebut juga sebagai sumber motivasi yang mendorong seorang individu untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu itu bermanfaat, maka akan menjadi berminat kemudian hal tersebut menjadi sebuah kepuasan.¹¹

Sedangkan menurut Djamarah menyebutkan “Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah”. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu sama halnya juga dengan minat mengikuti layanan konseling individual. Timbulnya minat mengikuti konseling individual disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh wawasan serta ilmu yang dapat mengatasi masalah siswa agar siswa menjadi lebih baik serta memiliki hidup yang senang dan bahagia.¹²

¹¹ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. 2007. h.130

¹²Djamarah. *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta. 2019. h. 167

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan, ketekunan dan cenderung menetap. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian dan tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Dengan tumbuhnya minat terhadap sesuatu cenderung akan lebih sering untuk melaksanakan layanan konseling individual.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto dalam jurnal Rusda menyatakan bahwa: “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Minat tersebut dapat meningkatkan menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat.¹³

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat terhadap individu antara lain:

¹³ Op.cit. h.238

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor interen adalah faktor yang ada dalam diri individu, seperti, faktor jasmani: meliputi faktor kesehatan, faktor psikologi, meliputi faktor intelegensi.
- 2) Faktor eksteren adalah faktor yang berasal dari luar individu (keluarga, sekolah) dan tidak kalah pentingnya bimbingan mempunyai peranan terhadap siswa yang bermasalah. Menurut Soejanto dalam Djaali mengatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antra lain :
 - a) Pengetahuan, yaitu untuk mengetahui minat pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi tentang kegiatan atau objek yang diminatinya.
 - b) Tanggapan, adalah gambaran pengamatan yang ditinggal di kesadaran yang dilakukan sesudah mengamati.
 - c) Pengamatan, adalah proses pengenalan dunia luar dengan menggunakan alat indera
 - d) Persepsi, adalah menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.
 - e) Sikap, adalah kesadaran diri manusia yang mengerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi suatu objek.¹⁴

¹⁴ Djaali. *Psikologi Pendidikan..Jakarta*: Bumi Aksara. 2019. h.130

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian ada beberapa kondisi yang juga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal, yaitu :

- 1) Status sosial, apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang awalnya belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.
- 2) Pendidikan, semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan atau minat yang banyak dilakukannya.
- 3) Tempat tinggal, dimana seseorang tinggal akan banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak dan juga berpengaruh terhadap penyesuaian dengan masyarakat.¹⁵

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat Agar siswa memiliki minat untuk mengikuti layanan konseling individual, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat. Guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik.

¹⁵ Djaali. Ibid. h.135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak hanya berasal dari dalam diri siswa akan tetapi terdapat pula dari luar diri siswa. atau yang disebut faktor eksternal. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa.

Faktor luar misalnya fasilitas proses layanan konseling individual, cara guru BK memberikan layanan, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor- faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi layanan, motivasi, minat dalam mengikuti proses layanan bimbingan dan konseling dan sebagainya. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas. Motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang belajar itu sendiri. Apabila seseorang yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai bermanfaat baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat.

2. Layanan Konseling Individual

a. Pengertian Layanan Konseling Individual

Layanan adalah tindakan atau kegiatan yang mana arahnya menuju kondisi yang lebih baik dari sebelumnya bagi individu yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan layanan. Layanan adalah suatu tindakan sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya. Maka layanan itu sendiri adalah menyediakan segala apa yang dibutuhkan oleh orang lain.

Konseling merupakan sistem dan proses bantuan untuk mengentaskan masalah yang terbangun dalam suatu hubungan tatap muka antara dua orang individu (klien yang menghadapi masalah dengan konselor yang memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan). Bantuan dimaksud diarahkan agar klien mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu tumbuh kembang ke arah yang dipilihnya, sehingga klien mampu mengembangkan dirinya secara efektif. Konseling merupakan “jantung hatinya” pelayanan bimbingan secara menyeluruh. Hal ini berarti apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah konseli akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping. Implikasi lain pengertian “jantung hati” ialah apabila seorang konselor telah menguasai dengan sebaik-baiknya apa, mengapa, dan bagaimana konseling itu.

Konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi yang di derita konseli.¹⁶ Secara khusus layanan konseling individual yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya. Layanan konseling individual merupakan layanan yang diselenggarakan oleh seorang guru Bimbingan dan Konseling (konselor) terhadap seorang konseli (dibaca: siswa) dalam rangka pengentasan masalah pribadi konseli.¹⁷

Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Prayitno dalam Tohirin berpendapat bahwa layanan konseling individual adalah layanan yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.¹⁸ Layanan konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing atau konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.¹⁹

b. Tujuan dan Fungsi Layanan Konseling Individual

Tujuan konseling adalah memfasilitasi klien agar terbantu untuk :

¹⁶ Hellen, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching, 2019. h .84

¹⁷ Sudrajad, A.. *Layanan Konseling Individual*. Bandung: Wacana Prima. 20019. h.9

¹⁸ Op.cit .h. 163

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling disekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.h.63

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyesuaikan diri secara efektif terhadap diri sendiri dan lingkungannya, sehingga memperoleh kebahagiaan hidup,
- 2) Mengarahkan dirinya sesuai dengan potensinya yang dimilikinya ke arah perkembangan yang optimal,
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman diri,
- 4) Memperkuat motivasi untuk melakukan hal-hal yang benar,
- 5) Mengurangi tekanan emosi melalui kesempatan untuk
- 6) mengekspresikan perasaannya
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas untuk
- 8) mengambil keputusan yang efektif.
- 9) Meningkatkan hubungan antar pribadi.

Tujuan umum konseling individu adalah membantu klien menstrukturkan kembali masalahnya dan menyadari *life style* serta mengurangi penilaian negatif terhadap dirinya sendiri serta perasaan-perasaan inferioritasnya. Kemudian membantu dalam mengoreksi persepsinya terhadap lingkungan, agar klien bisa mengarahkan tingkah laku serta mengembangkan kembali minat sosialnya.. Lebih lanjut Prayitno mengemukakan tujuan khusus konseling individu dalam 5 hal. Yakni, fungsi pemahaman, fungsi pengentasan, fungsi pengembangan atau pemeliharaan, fungsi pencegahan, dan fungsi advokasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Asas-asas konseling individual

Asas-asas dalam konseling individual akan memperlancar proses dan memperkuat hubungan antara klien dan konselor adalah sebagai berikut:

- 1) Asas Kerahasiaan; Tidak bisa dielak lagi, hubungan interpersonal yang amat intens sanggup membongkar berbagai isi pribadi yang paling dalam sekalipun, terutama pada sisi klien. suksesnya pelayanan.
- 2) Asas Keputusan Diambil oleh Klien Sendiri; Inilah asas yang secara langsung menunjang kemandirian klien. Berkat rangsangan dan dorongan konselor agar klien berfikir, menganalisis, menilai, dan menyimpulkan sendiri. akhirnya klien mampu mengambil keputusan sendiri berikut menanggung resiko yang mungkin ada sebagai akibat keputusan tersebut.
- 3) Asas Kesukarelaan dan Keterbukaan; Kesukarelaan penuh klien untuk menjalani proses pelayanan konseling bersama konselor menjadi buah dari terjaminnya kerahasiaan pribadi klien. Dengan demikian kerahasiaan kesukarelaan menjadi unsur dwi tunggal yang mengantarkan klien ke arena proses pelayanan konseling. Asas kerahasiaan-kesukarelaan akan menghasilkan keterbukaan klien.
- 4) Asas Kekinian dan Kegiatan; Asas kekinian diterapkan sejak paling awal konselor bertemu klien. Dengan nuansa kekinianlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segenap proses layanan dikembangkan, dan atas dasar kekinian pulalah kegiatan klien dalam layanan dijalankan.

- 5) Asas Kenormatifan dan Keahlian; Keahlian konselor itu diterapkan dalam suasana normatif terhadap klien yang sukarela, terbuka, aktif agar klien mampu mengambil keputusan sendiri. Seluruh kegiatan itu bernuansa kekinian dan rahasia pribadi sepenuhnya dirahasiakan.

d. Proses Layanan Konseling Individu

Proses konseling terlaksana karena hubungan konseling berjalan dengan baik. proses konseling adalah peristiwa yang telah berlangsung dan memberi makna bagi peserta konseling tersebut (konselor dan klien).²⁰ Setiap tahapan proses konseling individu membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus. Namun keterampilan-keterampilan itu bukanlah yang utama jika hubungan konseling individu tidak mencapai rapport. Dengan demikian proses konseling individu ini tidak dirasakan oleh peserta konseling (konselor klien) sebagai hal yang menjemukan. Akibatnya keterlibatan mereka dalam proses konseling sejak awal hingga akhir dirasakan sangat bermakna dan berguna. Secara umum proses konseling individu dibagi atas tiga tahapan.²¹

²⁰ Willis S. Sofyan. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta, 2007. h. 50

²¹ *Ibid* . h.51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tahap awal konseling

Tahap ini terjadi sejak klien menemui konselor hingga berjalan proses konseling sampai konselor dan klien menemukan definisi masalah klien atas dasar isu, kepedulian, atau masalah klien. Adapun proses konseling tahap awal sebagai berikut :

a) Membangun hubungan konseling yang melibatkan klien

Hubungan konseling bermakna ialah jika klien terlibat berdiskusi dengan konselor. Hubungan tersebut dinamakan *a working realitionsip*, yakni hubungan yang berfungsi, bermakna, dan berguna. Keberhasilan proses konseling individu amat ditentukan oleh keberhasilan pada tahap awal ini. Kunci keberhasilan terletak pada: (pertama) keterbukaan konselor. (kedua) keterbukaan klien, artinya dia dengan jujur mengungkapkan isi hati, perasaan, harapan, dan sebagainya. Namun, keterbukaan ditentukan oleh faktor konselor yakni dapat dipercayai klien karena dia tidak berpura-pura, akan tetapi jujur, asli, mengerti, dan menghargai. (ketiga) konselor mampu melibatkan klien terus menerus dalam proses konseling. Karena dengan demikian, maka proses konseling individu akan lancar dan segera dapat mencapai tujuan konseling individu.

b) Memperjelas dan mendefinisikan masalah

Jika hubungan konseling telah terjalin dengan baik dimana klien telah melibatkan diri, berarti kerjasama antara

konselor dengan klien akan dapat mengangkat isu, kepedulian, atau masalah yang ada pada klien. Sering klien tidak begitu mudah menjelaskan masalahnya, walaupun mungkin dia hanya mengetahui gejala-gejala yang dialaminya. Karena itu amatlah penting peran konselor untuk membantu memperjelas masalah klien. Demikian pula klien tidak memahami potensi apa yang dimilikinya., maka tugas konselor lah untuk membantu mengembangkan potensi, memperjelas masalah, dan membantu mendefinisikan masalahnya bersama-sama.

c) Membuat penafsiran dan penjajakan

Konselor berusaha menjajaki atau menaksir kemungkinan mengembangkan isu atau masalah, dan merancang bantuan yang mungkin dilakukan, yaitu dengan membangkitkan semua potensi klien, dan dia prosementukan berbagai alternatif yang sesuai bagi antisipasi masalah.

d) Menegosiasikan kontrak

Kontrak artinya perjanjian antara konselor dengan klien. Hal itu berisi : (1) kontrak waktu, artinya berapa lama diinginkan waktu pertemuan oleh klien dan apakah konselor tidak keberatan. (2) Kontrak tugas, artinya konselor apa tugasnya, dan klien apa pula. (3) kontrak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama dalam proses konseling. Kontrak menggariskan kegiatan konseling, termasuk kegiatan klien dan konselor. Artinya mengandung makna bahwa konseling adalah urusan yang saling ditunjuk, dan bukan pekerjaan konselor sebagai ahli. Disamping itu juga mengandung makna tanggung jawab klien, dan ajakan untuk kerja sama dalam proses konseling.²²

2) Tahap Pertengahan (Tahap Kerja)

Berangkat dari definisi masalah klien yang disepakati pada tahap awal, kegiatan selanjutnya adalah memfokuskan pada : (1) penjelajahan masalah klien; (2) bantuan apa yang akan diberikan berdasarkan penilaian kembali apa-apa yang telah dijelajah tentang masalah klien.

Menilai kembali masalah klien akan membantu klien memperoleh perspektif baru, alternatif baru, yang mungkin berbeda dari sebelumnya, dalam rangka mengambil keputusan dan tindakan. Dengan adanya perspektif baru, berarti ada dinamika pada diri klien menuju perubahan. Tanpa perspektif maka klien sulit untuk berubah.

Adapun tujuan-tujuan dari tahap pertengahan ini yaitu :

- a) Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah, isu, dan kepedulian klien lebih jauh.

Dengan penjelajahan ini, konselor berusaha agar kliennya mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap

²² *Ibid.* h.53

masalahnya. Konselor mengadakan reassessment (penilaian kembali) dengan melibatkan klien, artinya masalah itu dinilai bersama-sama. Jika klien bersemangat, berarti dia sudah begitu terlibat dan terbuka. Dia akan melihat masalahnya dari perspektif atau pandangan yang lain yang lebih objektif dan mungkin pula berbagai alternatif.

b) Menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara

Hal ini bisa terjadi jika : pertama, klien merasa senang terlibat dalam pembicaraan atau wawancara konseling, serta menampakkan kebutuhan untuk mengembangkan potensi diri dan memecahkan masalahnya. Kedua, konselor berupaya kreatif dengan keterampilan yang bervariasi, serta memelihara keramahan, empati, kejujuran, keikhlasan dalam memberi bantuan. Kreativitas konselor dituntut pula untuk membantu klien menemukan berbagai alternatif sebagai upaya untuk menyusun rencana bagi penyelesaian masalah dan pengembangan diri.

c) Proses konseling agar berjalan sesuai kontrak

Kontrak dinegosiasikan agar betul-betul memperlancar proses konseling. Karena itu konselor dan klien agar selalu menjaga perjanjian dan selalu mengingat dalam pikirannya. Pada tahap pertengahan konseling ada lagi beberapa strategi yang perlu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan konselor yaitu :pertama, mengkomunikasikan nilai-nilai inti, yakni agar klien selalu jujur dan terbuka, dan menggali lebih dalam masalahnya. Karena kondisi sudah amat kondusif, maka klien sudah merasa aman, dekat, terundang dan tertantang untuk memecahkan masalahnya. Kedua, menantang klien sehingga dia mempunyai strategi baru dan rencana baru, melalui pilihan dari beberapa alternatif, untuk meningkatkan dirinya.

3) Tahap Akhir Konseling (Tahap Tindakan)

Pada tahap akhir konseling ditandai beberapa hal yaitu :

- a) Menurunnya kecemasan klien. Hal ini diketahui setelah konselor menanyakan keadaan kecemasannya.
- b) Adanya perubahan perilaku klien kearah yang lebih positif, sehat, dan dinamis.
- c) Adanya rencana hidup masa yang akan datang dengan program yang jelas.
- d) Terjadinya perubahan sikap positif, yaitu mulai dapat mengoreksi diri dan meniadakan sikap yang suka menyalahkan dunia luar, seperti orang tua, guru, teman, keadaan tidak menguntungkan dan sebagainya. Jadi klien sudah berfikir realistik dan percaya diri.

Tujuan-tujuan tahap akhir adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memutuskan perubahan sikap dan perilaku yang memadahi

Klien dapat melakukan keputusan tersebut karena dia sejak awal sudah menciptakan berbagai alternatif dan mendiskusikanya dengan konselor, lalu dia putuskan alternatif mana yang terbaik. Pertimbangan keputusan itu tentunya berdasarkan kondisi objektif yang ada pada diri dan di luar diri. Saat ini dia sudah berpikir realistik dan dia tahu keputusan yang mungkin dapat dilaksanakan sesuai tujuan utama yang ia inginkan.

- 2) Terjadinya *transfer of learning* pada diri klien

Klien belajar dari proses konseling mengenai perilakunya dan hal-hal yang membuatnya terbuka untuk mengubah perilakunya diluar proses konseling. Artinya, klien mengambil makna dari hubungan konseling untuk kebutuhan akan suatu perubahan.

- 3) Melaksanakan perubahan perilaku

Pada akhir konseling klien sadar akan perubahan sikap dan perilakunya. Sebab ia datang minta bantuan adalah atas kesadaran akan perlunya perubahan pada dirinya.²³

²³ *Ibid*: h.54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan. Kajian ini berkenaan dengan "minat" yang di maksud dengan minat siswa pada kajian ini adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Guru harus berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif, sebaliknya perasaan yang tidak senang menghambat dalam belajar karena tidak melahirkan sikap yang positif dan tidak menunjang minat dalam belajar.

Adapun indikator-indikator dari minat siswa mengikuti konseling individual di era new normal dalam kajian ini adalah "minat", berdasarkan dari itu maka indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Inisiatif siswa

Indikator pertama yang dapat digunakan untuk mengetahui minat siswa adalah inisiatif siswa mengikuti konseling individual. Semakin banyak siswa mengikuti diskusi, semakin tertarik siswa untuk memperbaiki diri dan mencapai tujuan hidupnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perhatian siswa

perhatian siswa selama kegiatan layanan konseling individual., siswa yang memiliki perhatian yang baik dalam sesi konseling menunjukkan minat yang kuat dalam mengatasi masalah dan mencapai tujuan, baik dalam hal bertanya, mengutarakan pendapat maupun yang lainnya.

3. Kehadiran siswa dalam mengikuti konseling individual

Kehadiran siswa dalam mengikuti konseling individual sangat menentukan bagaimana minat siswa tersebut tentang bimbingan dan konseling.

4. Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa dalam sesi konseling individual dapat menunjukkan seberapa besar siswa mau terlibat dalam melakukan layanan konseling individual.

5. Refleksi diri

Refleksi diri adalah bentuk bagaimana siswa mampu mengenal, mengendalikan dirinya sendiri. Dalam melakukan konseling individual siswa dapat menunjukkan sikap refleksi diri dengan kemauan untuk berubah dari yang bermasalah menjadi tidak bermasalah.

6. Kerjasama

Kerjasama antara siswa dan konselor dapat menunjukkan minat siswa dalam melakukan konseling individual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Komitmen

Komitmen adalah suatu sikap setia serta tanggung jawab seseorang kepada orang lain maupun dirinya sendiri. Dalam konseling individual komitmen berarti siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dialaminya dengan baik.

8. Keterbukaan

Keterbukaan siswa dalam proses layanan konseling individual menjadi salah satu indikator minat siswa dalam mengikuti konseling individual.

C. Penelitian Relevan

Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Mahadhita (2017) Hubungan Keterampilan Dasar Konseling (KDK) dengan Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling Individu di SMA Negeri 1 Godong Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar konseling termasuk dalam kategori tinggi (75,49%) dan minat siswa mengikuti layanan konseling individu termasuk kategori tinggi (79,31%). Serta ada hubungan yang signifikan antara keterampilan dasar konseling dengan minat siswa mengikuti layanan konseling individu di SMA Negeri 1 Godong Tahun Ajaran 2014/2015. Persamaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah ingin mengetahui minat siswa dalam melakukan kegiatan konseling kelompok. Perbedaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah dalam penelitian di atas peneliti melihat minat siswa dari segi keterampilan dasar dan dilakukan sebelum

adanya covid 19 sedangkan yang akan peneliti teliti minat siswa setelah terjadinya covid 19.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nelpia Yulisman (2022) Faktor Kurangnya Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di SMPN 1 Tanjung Mutiara Tiku Selatan Kabupaten Agam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi kekurangan minat mengikuti konseling individu berupa faktor internal dan eksternal. Motivasi merupakan daya pendorong siswa untuk melakukan kegiatan, adanya motivasi dapat menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk melakukan konseling, keinginan siswa untuk menuntaskan permasalahan mereka akan menumbuhkan minat siswa untuk memanfaatkan konseling individual. Persamaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melakukan konseling individual. Perbedaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah jika dalam penelitian di atas hanya melihat dari faktor yang membuat kurangnya minat siswa dalam melakukan konseling individual sedangkan yang akan peneliti teliti juga melihat dari faktor yang mendorong minat siswa untuk melakukan konseling individual.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Fakhriah Ahadiyah, (2017) Hubungan antara Kualitas Pribadi Konselor dan Minat Siswa terhadap Layanan Konseling Perorangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pribadi konselor sangat mempengaruhi proses konseling karena konselor memiliki harapan yang dapat membuat siswa nyaman dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertarik untuk melakukan konseling. Hal ini berarti bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan konseling. Kepribadian konselor dituntut untuk dekat, akrab dan bersahabat dengan segala pola tingkah laku dan kepribadian siswa. Persamaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melakukan konseling individual dipengaruhi pada karakteristik guru BK. Perbedaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah penelitain diatas menyatakan bahwa minat siswa dalam melakukan konseling individual dilihat dari segi karakteristik guru BK. Sedangkan yang akan peneliti teliti tidak hanya dari karakteristik guru BK tapi juga faktor dari konseli atau siswanya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Willi Purwanti, (2013) Hubungan Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Asas Kerahasiaan oleh Guru BK dengan Minat Siswa untuk Mengikuti Konseling Perorangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang pernah mengikuti konseling pribadi yang diperoleh informasi bahwa siswa masih ragu dengan kerahsiaan data yang dimiliki guru BK dalam menyimpan, menjaga, atau memelihara segala informasi atau keterangan yang disampaikan pada saat kegiatan konseling berlangsung. Siswa takut apabila data atau informasi yang diberikan kepada guru BK diketahui oleh orang lain. Persamaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah bahwa asas kerahasiaan menjadi salah satu faktor minat siswa dalam mengikuti konseling individual. Perbedaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah ketakutan siswa dalam melakukan konseling karena takut rahasia atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan mereka diketahui orang lain sehingga ini mempengaruhi minat siswa dalam melakukan konseling individual sedangkan yang akan peneliti teliti faktor yang mempengaruhi minat siswa tidak hanya dari segi takut akan rahasianya diketahui oleh orang lain tapi juga dari segi faktor lainnya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2020) Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Bimbingan dan Konseling dengan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Kelas VII B dan D SMPN 15 Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling memiliki hubungan dengan minat siswa mengikuti layanan konseling individual. Guru BK sebagai sosok guru yang paling dilihat dalam dunia bimbingan dan konseling harus dapat menjadi sahabat bagi siswa agar dengan mendekati diri kepada siswa secara baik maka persepsi-persepsi negatif terhadap BK dapat dihilangkan dan digantikan dengan persepsi yang positif . Persamaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah pemahaman siswa terhadap bimbingan dan konseling juga menjadi faktor minatnya siswa dalam melakukan konseling individual. Perbedaan penelitian di atas dengan yang akan peneliti teliti adalah pada penelitian diatas minat siswa hanya dilihat dari segi persepsi siswa terhadap bimbingan konseling sedangkan yang akan peneliti teliti semua segi atau faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melakukan konseling individual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi yang menggunakan angka-angka. Pendekatan ini dipilih karna pendekatan ini penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupunn metodologinya.²⁴

Dalam penelitian ini, penulis dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan hasil akhir. Oleh karena itu data yang dikumpulkan berupa statistik, agar dapat ditafsirkan dengan baik. Data yang akan diolah tersebut diperoleh melalui angket yang disebarakan untuk mengetahui minat siswa mengikuti konseling individual di pasca era *new normal* di MAN 4 Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new normal* di MAN 4 Kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

²⁴ Jamaludin, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Adroid Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X di SMAN 5 Banjarmasin*, (Banjarmasin:2020),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genjil tahun ajaran 2023/2024, pada tanggal 6-9 November 2023. Sedangkan lokasi pelaksanaan penelitian ini di MAN 4 Kampar yang berlokasi di jalan Pekanbaru-Bangkinang KM.35.

C. Subyek daan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian yang menjadi sumber subyek adalah siswa dan siswi MAN 4 Kampar yang merupakan murid dari MAN 4 Kampar. Objek penelitian ini adalah minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new normal*.

D. Populasi dan sampel**1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi MAN 4 Kampar yakni dari kelas X, XI dan XII sebanyak 184 siswa. Peneliti mengambil populasi semua siswa dan siswi MAN 4 Kampar dikarenakan mereka mengalami masa pembelajaran daring, yang mana hal ini sangat sesuai dengan topik diteliti.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari semua siswa yang berjumlah 184 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *strata random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan dan dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Oleh karena itu jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 16% dari populasi. Jumlah keseluruhan adalah $16/100 \times 184 = 30$. Jadi sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel penelitian

Kelas	Jumlah sampel
Kelas X	10
Kelas XI	10
Kelas XII	10
Jumlah	30

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ingin diketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa khawatir bila responden memberi

jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan.

Adapun instrumen angket yang akan peneliti gunakan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jumlah
				+	-	
1	Minat siswa mengikuti konseling individual	Inisiatif siswa	1. Inisiatif mengikuti konseling individual	14,16		2
		Perhatian siswa	1. Perhatian siswa terhadap konseling individual	1,7		2
		Kehadiran	1. Hadir mengikuti konseling individual	17,2	3	3
				38,4	5	3
		Keterlibatan siswa	1. Mengeluarkan pendapat 2. Bertanya dan menjawab	22,28,36 6		3
					37	2
Refleksi diri	1. Merenungi tentang diri siswa sendiri	25	24	2		
	2. Memahami akar dari permasalahan yang tengah dihadapi	15	34	2		
		27,35	26	3		
	3. Mengidentifikasi perasaan dan					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pikiran siswa.			
	Kerjasama	1. Siswa membangun hubungan saling percaya dengan konselor 2. Berkolaborasi dalam menentukan strategi pemecahan masalah	12 13,31,8	21	2 3
	Komitmen	1. Komitmen untuk kembali mengikuti konseling individual 2. Siswa berjanji dalam memperbaiki diri	23,32 19	33	2 2
	Keterbukaan siswa	1. Terbuka untuk menerima bantuan 2. Terbuka menyampaikan masalah 3. Nyaman ketika mengikuti konseling individual	10, 18 9,29,30	11 20	2 2 3

Untuk indikator minat siswa mengikuti konseling individual di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar dikalsifikasikan lima ketegori dalam bentuk skala nominal dengan ukuran persentase sebagai berikut:

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KK)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jarang (J)
- e. Tidak pernah (TP)

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini dilakukan dengan cara setelah data dikumpulkan melalui angket kemudian dianalisis dan setiap item yang ada di format angket diberi lima alternatif jawaban yaitu: “selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (J), dan tidak pernah (TP)” untuk menunjukkan minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca new normal di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa dalam mengikuti layanan konseling individual maka data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik deskriptif sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Untuk indikator minat siswa mengikuti konseling individual di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Menurut

Nursalam, minat seseorang dapat digolongkan menjadi 3, di antaranya yaitu: rendah yaitu jika seseorang tidak menginginkan objek minat, sedang yaitu jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera dan tinggi yaitu jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.

Dalam TRA (*theory of reasoned action*), minat merupakan bagian dari *intention* sehingga belum nampak kegiatannya dan tidak dapat dilakukan observasi secara langsung. Hasil pengukuran minat dapat dikategorikan menjadi minat tinggi (76-100%), minat sedang (51-75%) dan minat rendah (25-50%)²⁵.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵ Nursalam. *Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Siswa*. Jakarta: Ditjen Dikti. 2021. h76

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan alat pengumpul data berupa angket maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data secara kuantitatif diperoleh persentase sebesar 66,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new normal* di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar tergolong sedang.
2. Pengaruh antar indikator angket minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new normal* tidak saling terpengaruh satu sama lain.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap minat siswa mengikuti konseling individual di era pasca *new normal* di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar. Penulis merasa sangat penting untuk memberikan saran yang berhubungan dengan hasil-hasil penelitian. Penulis berharap dengan saran tersebut, mungkin bisa memberikan sedikit wawasan bagis siswa dan guru bimbingan dan konseling.

Beberapa saran yang penulis sampaikan untuk pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar guru pembimbing lebih dekat, sering berinteraksi dengan siswa hal ini agar siswa tidak takut kepada guru pembimbing dan mau melakukan layanan konseling individual
2. Agar guru pembimbing memberikan edukasi kepada siswa bahwasahnya ruang BK bukan hanya untuk siswa yang bermasalah saja melainkan tempat untuk mencari solusi atas permasalahan yang sedang dialami.
3. Para siswa hendaknya lebih memahami dan mengerti akan manfaat layanan konseling individual yang ada disekolah, supaya para siswa dapat meningkatkan mutu diri, sosial, dan prestasi belajar.
4. Sekolah diharapkan dapat membuat jadwal khusus untuk layanan bimbingan dan konseling agar ketika siswa ingin melakukan konseling tidak mengganggu jadwal pelajaran lain.
5. Kepala sekolah agar lebih memperhatikan dan dapat menunjang program layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan konseling individual yang ada di sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suradika. 2020. *teknik analisis data*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Dana Riksa Buana. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa* Jakarta: State University. Vol.4
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. 20019. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah. 2019. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani. 2017. *Hubungan Keterampilan Dasar Konseling (KDK) dengan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di SMA Negeri 1 Godong Tahun Ajaran 2014/2015*. Godong
- Hakim, Lukmatul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Hellen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Jamaludin. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Adroid Offline Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X di SMAN 5 Banjarmasin*. Banjarmasin
- Khairunnisa.2020. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling dengan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Kelas VII B dan D SMPN 15 Banjarmasin*. Banjarmasin
- Lukmatul Hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M Fatchurahman. 2017. *Problematika Pelaksanaan Konseling Individual*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* Vol 3. Nomor 2.
- Mahadhita Fitriani dan kusnarto kurniawan. 2017. *Hubungan Keterampilan Dasar Konseling dengan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individu*. Semarang
- Maulida Fakhriah Ahadiyah,dkk,2017.*Hubungan Antara Kualitas Pribadi Konselor dan Minat Siswa Terhadap Layanan Konseling Perorangan*.jakarta
- Nelpia Yulisman.2022. *Faktor Kurangnya Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di SMPN 1 Tanjung Mutiara Tiku Selatan Kabupaten Agam*.Padang
- Rusda Riyani.2020. *Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring*. Makasar: Uiniversitas Makasar.
- Sudrajad. A.2019. *Layanan Konseling Individual*. Jakarta
- Sofyan Willis S. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Walsyukurniat Zendrato. 2020. *Gerakan Mencegah Daripada Mengobati terhadap Pandemi covid-19*.Nias Selatan
- Willi Purwanti., dkk. 2013. *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Asas Kerahasiaan oleh Guru BK dengan Minat Siswa untuk Mengikuti Konseling Perorangan*

Yuliana. 2018. *Metode Penelitian Deskriptif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. quanta 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun instrumen angket yang akan peneliti gunakan pada saat penelitian

adalah sebagai berikut :

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item		Jumlah
				+	-	
1	Minat siswa mengikuti konseling individual	Inisiatif siswa	1. Inisiatif mengikuti konseling individual	14,16		2
		Perhatian siswa	1. Perhatian siswa terhadap konseling individual	1,7		2
		Kehadiran	1. Hadir mengikuti konseling individual	17,2	3	3
				38,4	5	3
		Keterlibatan siswa	1. Mengeluarkan pendapat 2. Bertanya dan menjawab	22,28,3 6		3
				6	37	2
Refleksi diri	1. Merenungi tentang diri siswa sendiri 2. Memahami akar dari permasalahan yang tengah	25	24	2		
		15	34	2		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dihadapi			
		3. Mengidentifikasi perasaan dan pikiran siswa.	27,35	26	3
	Kerjasama	1. Siswa membangun hubungan saling percaya dengan konselor	12	21	2
		2. Berkolaborasi dalam menentukan strategi pemecahan masalah	13,31,8		3
	Komitmen	1. Komitmen untuk kembali mengikuti konseling individual	23,32		2
		2. Siswa berjanji dalam memperbaiki diri	19	33	2
	Keterbukaan siswa	1. Terbuka untuk menerima bantuan	10,	11	2
		2. Terbuka menyampaikan masalah	18	20	2
		3. Nyaman ketika			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mengikuti konseling individual	9,29,30		3
--	--	--	--------------------------------	---------	--	---

PERNYATAAN SEBELUM UJI VALIDITAS

No	pernyataan	Penilaian				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kurang setuju	setuju	Sangat setuju
1	Siswa tertarik untuk mengikuti konseling individual di era new normal					
2	Ketika ada kegiatan konseling individual siswa datang paling awal					
3	Siswa tidak mengikuti konseling individual sesuai jadwal					
4	Siswa mendapatkan dorongan dari orang tua agar serius mengikuti konseling individual					
5	Siswa tidak aktif dalam mengikuti konseling individual					
6	Siswa bertanya ketika tidak mengerti dalam proses konseling individual					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru BK dalam proses konseling individual					
8	Siswa mengalami kekhawatiran yang membuat siswa ingin mengikuti konseling individual					
9	Siswa merasa nyaman untuk mengikuti konseling individual					
10	Siswa merasa rendah hati untuk menerima saran yang diberikan oleh guru BK					
11	Siswa tidak dapat menerima saran atau bantuan dari guru BK					
12	Siswa takut masalahnya akan diceritakan kepada orang lain					
13	Siswa meminta solusi kepada guru BK atas permasalahan yang tengah dihadapi					
14	Siswa sukarela mengikuti konseling individual					
15	Siswa tidak memahami permasalahan yang sedang dihadapi					
16	Siswa mencari informasi tentang konseling individual					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Siswa hadir sesuai jadwal yang telah ditetapkan					
18	Siswa punya keinginan untuk berbagi masalah					
19	Siswa memiliki perubahan setelah mengikuti konseling individual					
20	Siswa tidak menunjukkan sikap keterbukaan saat proses konseling					
21	Siswa tidak memiliki komunikasi yang baik dengan guru BK					
22	Siswa memberikan tanggapan mengenai konseling individual					
23	Siswa tidak ingin mengikuti proses konseling individual selanjutnya					
24	Siswa tidak mengetahui potensi yang ada pada dirinya					
25	Siswa dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi dengan baik					
26	Siswa merasa gagal dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi					
27	Siswa antusias mengikuti konseling individual untuk					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengembangkan dirinya					
28	Siswa berpartisipasi dalam diskusi mengenai konseling individual					
29	Siswa dapat berbicara tentang perasaan mereka dengan bebas					
30	Merasa didukung ketika mengikuti konseling individual					
31	Siswa menanyakan solusi kepada guru BK atas permasalahan yang sedang dihadapi					
32	Siswa berkeinginan untuk mengikuti konseling individual berikutnya					
33	Siswa merasa permasalahan yang dialami menjadi bertambah					
34	Siswa tidak mengetahui apakah mereka memiliki masalah atau tidak					
35	Siswa memiliki kesadaran untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami					
36	Siswa yakin dengan apa yang disampaikan dalam proses					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	konseling individual					
37	Siswa tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru BK U					
38	Siswa berpartisipasi dalam setiap layanan konseling individual					

Adapun uji validitas dan realibilitas angket yang peneliti uji coba menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Correlations

		35	36	37	38	total	Validitas
respon	Pearson Correlation	-,357	,380	,093	,121	,281	
	Sig. (2-tailed)	,053	,039	,623	,523	,133	
	N	30	30	30	30	30	
1	Pearson Correlation	,174	,067	-,050	,417	,462	
	Sig. (2-tailed)	,359	,723	,794	,022	,000	VALID
	N	30	30	30	30	30	
2	Pearson Correlation	,228	,034	,020	,005	,196	
	Sig. (2-tailed)	,226	,858	,917	,978	,001	VALID
	N	30	30	30	30	30	
3	Pearson Correlation	,142	-,191	,084	,022	,301	
	Sig. (2-tailed)	,454	,311	,659	,909	,003	VALID
	N	30	30	30	30	30	
4	Pearson Correlation	-,030	,075	,294	-,033	,272	
	Sig. (2-tailed)	,873	,693	,115	,864	,146	NO VALID
	N	30	30	30	30	30	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pearson Correlation	-,071	-,268**	,204	-,072**	,141	
5	Sig. (2-tailed)	,708	,153	,279	,707	,004	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,236	,007*	,102	,201	,384**	
6	Sig. (2-tailed)	,209	,971	,592	,287	,003	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	-,143	,164	-,174	,056	-,081	
7	Sig. (2-tailed)	,450	,387	,357	,769	,004	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,293*	,307	,446	,300	,636**	
8	Sig. (2-tailed)	,116	,099	,013	,108	,000	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,238	,028	,147	,216	,198	
9	Sig. (2-tailed)	,205	,884	,438	,251	,295	NO VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,230	-,107	-,169	-,081	,026	
10	Sig. (2-tailed)	,221	,573	,373	,671	,893	NO VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	-,124	,208	,395	-,019	,366	
11	Sig. (2-tailed)	,515	,269	,031	,921	,004	VALID
	N	30	30	30	30	30	

		35	36	37	38	total	Validasi
	Pearson Correlation	,092	,152	-,140	,170	,279	
11	Sig. (2-tailed)	,629	,424	,460	,370	,001	VALID
	N	30	30	30	30	30	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pearson Correlation	,255	,229	,201	,052		
14	Sig. (2-tailed)	,174	,223	,287	,784	,511**	
	N	30	30	30	30	,004	VALID
	Pearson Correlation	,222	,526	-,130	,707	30	
14	Sig. (2-tailed)	,237	,003	,495	,000	,051	
	N	30	30	30	30	,003	VALID
	Pearson Correlation	,321	,113	,346	,231	,677	
15	Sig. (2-tailed)	,084	,553	,061	,219	,000	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,342	-,042	-,098	,280	,295	
16	Sig. (2-tailed)	,065	,826	,607	,134	,004	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,310	-,034**	-,287	,145**	,159	
17	Sig. (2-tailed)	,095	,860	,124	,446	,401	NO VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	-,290	,164*	,256	-,100	,314**	
18	Sig. (2-tailed)	,120	,387	,173	,601	,091	NO VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,243	,114	,091	,341	,565	
19	Sig. (2-tailed)	,196	,547	,632	,065	,001	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	-,052*	,172	,478	,041	,356**	
20	Sig. (2-tailed)	,783	,364	,008	,828	,003	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	-,077	,132	,337	,035	,276	
21	Sig. (2-tailed)	,687	,487	,069	,853	,140	NO VALID



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,605	,199	,114	,477	,593	
	Sig. (2-tailed)	,000	,292	,549	,008	,001	VALID
23	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	-,166	-,126	,123	-,274	-,105	
	Sig. (2-tailed)	,380	,507	,518	,142	,580	NO VALID
24	N	30	30	30	30	30	

		35	36	37	38	total	Validasi
24	Pearson Correlation	,111	,174	,398	,085	,593	
	Sig. (2-tailed)	,558	,359	,030	,657	,001	VALID
25	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,247	,050	-,175	,063	,180	NO VALID
	Sig. (2-tailed)	,188	,794	,356	,742	,342	
26	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	-,035	,342	,062	,285	,476	
	Sig. (2-tailed)	,854	,064	,744	,127	,008	NO VALID
27	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,134	,190	,089	,120	,423	
	Sig. (2-tailed)	,481	,315	,639	,527	,020	NO VALID
28	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,138	,182	,197	,386	,545	
	Sig. (2-tailed)	,467	,336	,297	,035	,002	VALID
29	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,304	,475**	-,033	,433**	,578	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	,102	,008	,864	,017	,001	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,042	,165*	,022	,078	,347**	
30	Sig. (2-tailed)	,824	,384	,907	,682	,000	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,077	,169	,061	,075	,395	
31	Sig. (2-tailed)	,684	,372	,749	,695	,031	NO VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,318*	,333	,159	,293	,596**	
32	Sig. (2-tailed)	,087	,072	,403	,117	,001	VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,074	-,100	,413	-,214	,206	
33	Sig. (2-tailed)	,698	,601	,023	,255	,274	NO VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,126	,100	,360	,067	,298	
34	Sig. (2-tailed)	,506	,599	,050	,727	,109	NO VALID
	N	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	1	,203	-,075	,429	,416	
35	Sig. (2-tailed)		,281	,693	,018	,002	VALID
	N	30	30	30	30	30	

Correlations

	35	36	37	38	T O T A L
--	----	----	----	----	-----------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Pearson Correlation	,203	1	-,118	,605	,390	NO VALID
	Sig. (2-tailed)	,281		,534	,000	,393	
	N	30	30	30	30	,390	
37	Pearson Correlation	-,075	-,118	1	-,161	,471	NO VALID
	Sig. (2-tailed)	,693	,534		,394	,472	
	N	30	30	30	30	,470	
38	Pearson Correlation	,429	,605	-,161	1	,472	NO VALID
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,394		,474	

Case Processing Summary

	N	%
Valid	31	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	31	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,986	37

Setelah dilakukan uji coba peneliti menemukan beberapa pernyataan yang tidak valid sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan pernyataan yang valid. Adapun pernyataan yang valid adalah sebagai berikut:

PERNYATAAN SETELAH UJI VALIDITAS

No	pernyataan	penilaian				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kurang setuju	setuju	Sangat setuju
1	Siswa tertarik untuk mengikuti konseling individual di era new normal					
2	Ketika ada kegiatan konseling individual siswa datang paling awal					
3	Siswa tidak mengikuti konseling individual sesuai jadwal					
4	Siswa tidak aktif dalam mengikuti konseling individual					
5	Siswa bertanya ketika tidak mengerti dalam proses konseling individual					
6	Siswa mengalami kekhawatiran yang membuat siswa ingin mengikuti konseling individual					
7	Siswa tidak dapat menerima saran atau bantuan dari guru BK					
8	Siswa takut masalahnya akan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diceritakan kepada orang lain					
9	Siswa meminta solusi kepada guru BK atas permasalahan yang tengah dihadapi					
10	Siswa sukarela mengikuti konseling individual					
11	Siswa tidak memahami permasalahan yang sedang dihadapi					
12	Siswa memiliki perubahan setelah mengikuti konseling individual					
13	Siswa tidak menunjukkan sikap keterbukaan saat proses konseling					
14	Siswa memberikan tanggapan mengenai konseling individual					
15	Siswa tidak mengetahui potensi yang ada pada dirinya					
16	Siswa berpartisipasi dalam diskusi mengenai konseling individual					
17	Siswa dapat berbicara tentang perasaan mereka dengan bebas					
18	Merasa didukung ketika mengikuti konseling individual					
19	Siswa berkeinginan untuk mengikuti konseling individual					

	berikutnya					
20	Siswa memiliki kesadaran untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami					
21	Siswa mencari informasi tentang konseling individual					
22	Siswa mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru BK dalam proses konseling individual					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4

Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35
Kec. Kampa – Kabupatens Kampar 28461
e-mail: manegeri4kampar@gmail.com

: B- 021/Ma.04.20/PP.01.1/01/2023

: **Balasan Izin Melaksanakan Pra Riset**

Kepada Yth :

Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim

Di-

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/1457/2023 Perihal Izin melakukan Pra Riset, melalui surat ini kami menyatakan bersedia memberi izin melaksanakan Pra Riset di MAN 4 Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, Kepada nama sebagai berikut :

Nama : **Dinda Zianti**
NIM : 11910320265
Program Study : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Demikian Surat balasan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koto Perambahan, 31 Januari 2023

Kepala,

ARJUNIWATI, M.Pd
NIP. 19720619 2003122001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

In.04/F.II/PP.00.9/7930/2023

Pekanbaru, 15 Mei 2023 M

(Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Dinda Zalianti**
 NIM : 11910320265
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Minat Siswa Mengikuti Konseling Individual di Era New Normal di Salah Satu Madrasah Aliyah Negeri Di Kampar
 Lokasi Penelitian : MAN 4 Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Mei 2023 s.d 15 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

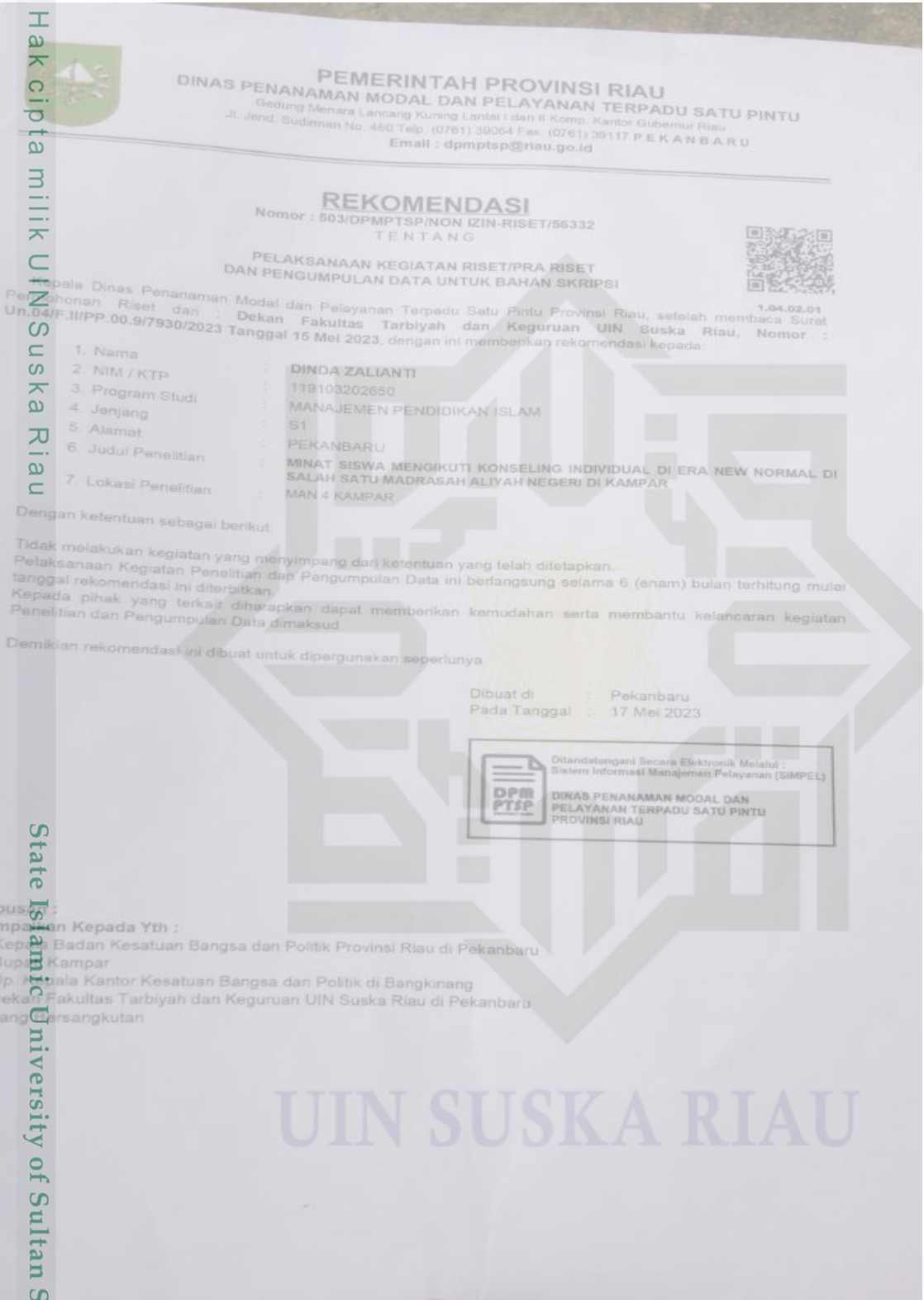


Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Hubungan :
 Kantor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



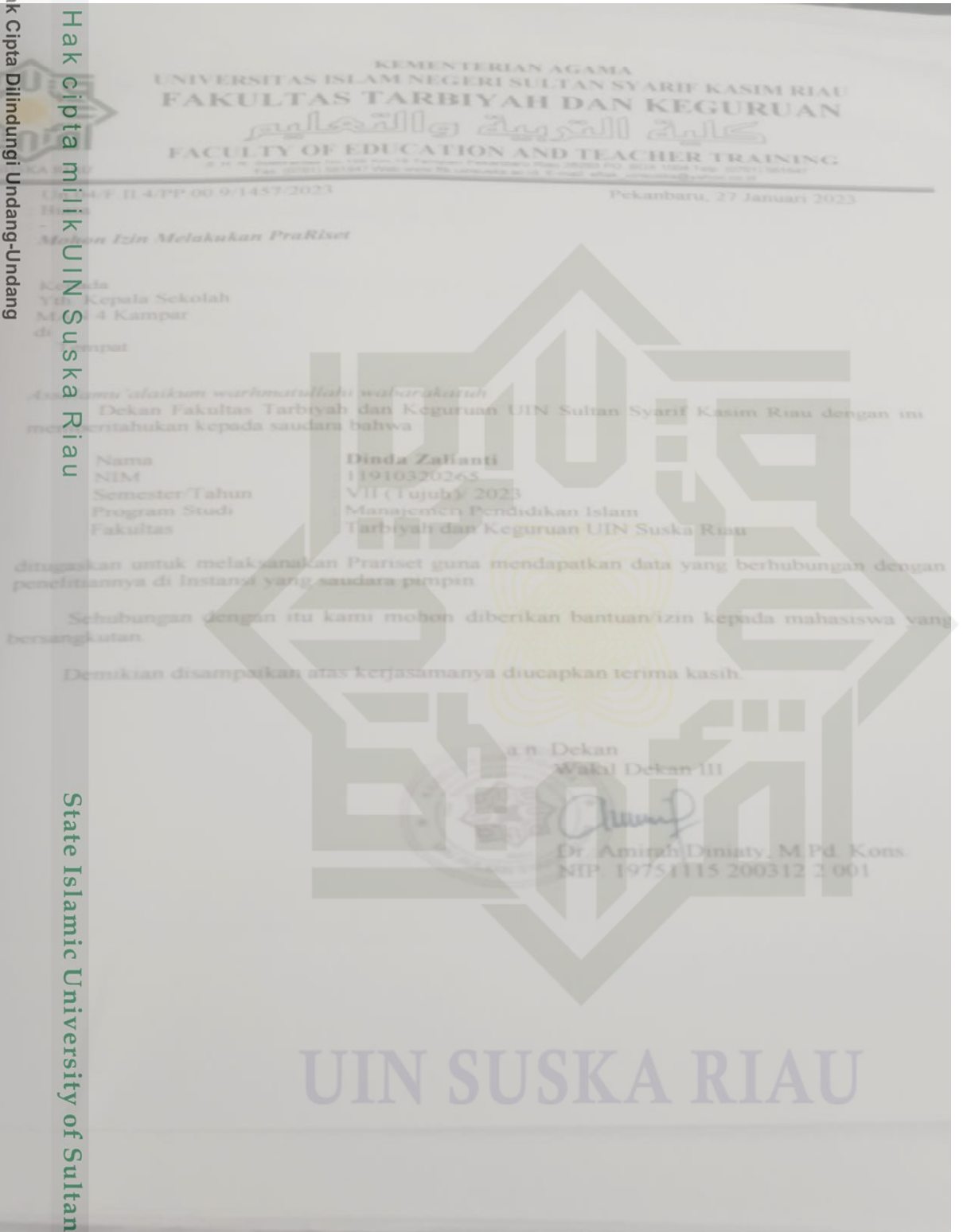


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.